Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 17 Juni 2025

Global

Ketiga indeks acuan utama Amerika Serikat (AS) naik karena harapan akan resolusi positif konflik Timur Tengah. Dow Jones Industrial Average naik 317,30 poin, atau 0,75%, ditutup pada 42.515,09. Sementara itu, S&P 500 naik 0,94% dan ditutup pada 6.033,11, sementara Nasdaq Composite melonjak 1,52% dan ditutup pada 19.701,21. Terkait dengan negosiasi tarif selama 90 hari yang ditetapkan Trump akan berakhir pada tanggal 9 Juli, tetapi Menteri Keuangan Scott Bessent mengisyaratkan minggu lalu bahwa batas waktu tersebut dapat diperpanjang bagi negara-negara dan blok perdagangan yang "bernegosiasi dengan itikad baik." Pasar Asia-Pasifik naik pada hari Selasa, karena investor berharap bahwa konflik Israel-Iran mungkin tetap terkendali dengan Teheran yang dilaporkan mengisyaratkan kesiapan untuk bernegosiasi. Investor menunggu keputusan kebijakan Bank of Japan, dengan BOJ diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tetap pada 0,5% dalam menghadapi iklim perdagangan yang tidak menentu, karena bank tersebut mengakhiri pertemuan kebijakan dua harinya di kemudian hari.

Domestik

Posisi ULN Indonesia pada April 2025 tercatat sebesar 431,5 miliar dolar AS, atau tumbuh 8,2% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada Maret 2025 sebesar 6,4% (yoy). Perkembangan posisi ULN April 2025 tersebut bersumber dari sektor publik. Kenaikan posisi ULN juga dipengaruhi oleh faktor pelemahan mata uang dolar AS terhadap mayoritas mata uang global. ULN pemerintah tetap terjaga. Posisi ULN pemerintah pada April 2025 sebesar 208,8 miliar dolar AS, atau tumbuh sebesar 10,4% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan 7,6% (yoy) pada Maret 2025. Perkembangan ULN tersebut dipengaruhi oleh penarikan pinjaman dan peningkatan aliran masuk modal asing pada Surat Berharga Negara (SBN) domestik, seiring dengan kepercayaan investor terhadap prospek perekonomian Indonesia yang tetap terjaga di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang tinggi.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank Sentral kemarin melakukan intervensi dipasar DNDF di rentang 16.330-16.335 untuk menjaga nilai tukar. Jelang sore hari, spot kemudian turun ditutup di level 16.265-16.275. Pagi ini USD/IDR dibuka di level 16.275-16.295 dengan perkiraan perdagangan 16.250-16.315. Obligasi Republik Indonesia diperdagangkan stabil. Yield obligasi naik tipis 1-3bps, dimana investor cenderung menantikan lelang hari Selasa ini.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.60%	-0.37%
U.S	2.40%	0.10%

BONDS	13-Jun	16-Jun	%
INA 10 YR *(IDR)*	6.72	6.75	0.33
INA 10 YR *(USD)*	5.21	5.24	0.54
UST 10 YR	4.40	4.45	1.08

INDEXES	13-Jun	16-Jun	%
IHSG	7166.07	7117.59	(0.68)
LQ45	801.81	794.99	(0.85)
S&P 500	5976.97	6033.11	0.94
DOW JONES	42197.79	42515.0	0.75
NASDAQ	19406.83	19701.2	1.52
FTSE 100	8850.63	8875.22	0.28
HANG SENG	23892.56	24060.9	0.70
SHANGHAI	3377.00	3388.73	0.35
NIKKEI 225	37834.25	38311.3	1.26

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Interest Rate Decision		0.5%	0.5%
DE	ZEW Economic Sentiment Index JUN		25.2	32
US	Retail Sales MoM MAY		0.1%	-0.4%
US	Industrial Production MoM MAY		0%	0.1%
US	Business Inventories MoM APR		0.1%	0.2%
US	NAHB Housing Market Index JUN		34	37

FOREX	16-Jun	17-Jun	%
USD/IDR	16320	16295	(0.15)
EUR/IDR	18823	18821	(0.01)
GBP/IDR	22114	22106	(0.04)
AUD/IDR	10580	10623	0.40
NZD/IDR	9825	9872	0.48
SGD/IDR	12717	12706	(0.09)
CNY/IDR	2271	2269	(0.10)
JPY/IDR	113.06	112.37	(0.61)
EUR/USD	1.1534	1.1550	0.14
GBP/USD	1.3550	1.3566	0.12
AUD/USD	0.6483	0.6519	0.56
NZD/USD	0.6020	0.6058	0.63

*"**Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics